

Market Highlight

09 Oktober 2017

Data *non-farm payrolls* AS menunjukkan penurunan 33.000 pekerjaan, di bawah konsensus yang memperkirakan penambahan 100.000 pekerjaan. Badai yang menurunkan sejumlah aktivitas ekonomi diyakini sebagai penyebabnya. Angka pengangguran tercatat 4,2%, lebih baik dari ekspektasi sebesar 4,4%. Sementara itu, investor tengah menunggu kelanjutan program pengurangan pajak Trump dan laporan keuangan emiten 9M17.

Dari China, tengah ditunggu data Caixin Services PMI. Investor juga mencermati kelanjutan konflik Korea Utara dimana diberitakan bahwa negara itu sedang mempersiapkan tes rudal jarak jauh berikutnya.

Dari dalam negeri, pekan kemarin IHSG ditutup flat cenderung menguat pada level 5905.38 (+0.06%) mengikuti penguatan bursa regional serta menanti rilis data cadangan devisa Indonesia. Sementara, mayoritas bursa Eropa melemah ditengah isu politik yang terjadi di Spanyol. Pada pasar komoditas, harga minyak mentah dan harga emas melemah.

Posisi cadangan devisa per September tercatat sebesar US\$129,4 miliar, naik dari posisi per Agustus sebesar US\$128,8 miliar. Posisi tersebut merupakan yang tertinggi dalam sejarah, dan mestinya bisa menjadi sentimen positif terhadap rupiah yang sedang mengalami tekanan pelemahan akibat menguatnya mata uang USDolar seiring dengan ekspektasi menguatnya ekonomi AS dengan rencana pemangkasan pajak yang sedang dibahas di *Congress* saat ini.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.